

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Bahasa Inggris, penelitian disebut *research*, merupakan sebuah aktivitas “pencarian kembali” pada suatu kebenaran (*truth*). Adapun pencarian kembali yang dimaksud ialah upaya dari manusia untuk memahami berbagai permasalahan di dunia untuk mendapatkan solusi dari setiap masalah yang dihadapi. Adapun dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa “penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi”.¹

Penelitian ini menggunakan jenis studi lapangan atau yang sering disebut *field research*. Peneliti wajib hadir di lokasi penelitian pada saat melakukan penelitian lapangan. Untuk memperoleh pengalaman lapangan dan menghasilkan hasil yang lebih akurat, peneliti akan terlibat dalam kegiatan sosial dan menyesuaikan diri dengan peristiwa komunitas saat melakukan penelitian.²

Adapun Teknik penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang digunakan. Pendekatan penelitian kualitatif menggunakan metodologi analitis yang mendalam dan memfokuskan penekanan yang lebih besar pada aspek tertentu dari pemahaman menyeluruh atas suatu topik. Peneliti sendiri berperan sebagai alat dalam metodologi penelitian kualitatif. karena peneliti menyesuaikan diri dengan responden dan tindakannya. Hal ini diperlukan agar responden menjadi lebih jujur dan transparan ketika memberikan informasi, seperti yang dilakukan oleh sumber data. Hasilnya, akan ada peningkatan jaminan atas legitimasi jawaban tersebut.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tergo yang berada di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2023), 17.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 57.

³ Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015), 20.

lokasi tersebut karena memudahkan peneliti untuk menggali informasi yang relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu tradisi ruwatan pernikahan anak tunggal dan di desa tersebut masih melestarikan tradisi ruwatan dalam pernikahan anak tunggal.

Adapun penelitian dilakukan pada tanggal 1 Desember – 30 Desember 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang dinilai mampu memberikan sumber informasi atau sumber data terait permasalahan yang sedang diteliti. Adapun subyek penelitian ini adalah orang tokoh adat di Desa tergo (tokoh masyarakat) yang mengetahui pelestarian tradisi ruwatan sebelum pernikahan, orang yang melangsungkan pernikahan untuk mengetahui keberlangsungan kegiatan ruwatan, serta tokoh budaya secara umum

D. Sumber Penelitian

Sumber data merupakan tempat didapatkannya data saat melakukan penelitian.⁴ Karena sebuah data akan diolah menjadi sebuah temuan penelitian. Maka dari itu, diperlukan pengelompokan khusus sebuah sumber data.

1. Data primer terdiri dari informasi verbal yang telah diungkapkan, serta tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh individu yang informasinya dapat dipercaya. Dengan kata lain, responden dilihat atau diwawancarai untuk mengumpulkan data primer.⁵ Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung kepada masyarakat yang melangsungkan pernikahan, tokoh masyarakat desa tergo dan juga tokoh budaya di Desa Tergo .
2. Sumber data sekunder merupakan sebuah data dalam dokumen grafis, foto, catatan, rekaman video, buku, makalah, jurnal yang berkaitan dengan kajian mengenai ruwatan pernikahan dan sosiologi hukum islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terkait peneltian ini, penulis mengumpulkan data dengan fakta-fakta yang dijumpai di lapangan. Adapun tenik guna mengumpulkan data disini yakni ;

⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

⁵ Ishaq, 99.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang didalamnya terdapat ide, kewajiban, perasaan, niat, keyakinan, dan informasi dibagikan. Menurut definisi ini, pihak yang diwawancara (responden) dan pewawancara (interviewee) mempunyai kedudukan yang setara. karena kedua belah pihak berbicara dan bertanya serta menjawab pertanyaan satu sama lain. dimana pembahasan diarahkan pada tujuan yang telah ditentukan dengan membangun kepercayaan sebagai landasan proses pemahaman.⁶ Adapun daftar pihak yang akan diwawancara oleh peneliti yaitu :

a. Tiga masyarakat yang melangsungkan pernikahan

Peneliti membutuhkan gambaran dan perbandingan konsep bagaimana proses pernikahan anak tunggal yang menggunakan tradisi ruwatan di Desa Tergo, serta alasan mengapa tradisi tersebut harus di lakukan. dengan adanya hal itu peneliti dapat mengumpulkan data dan nantinya diolah menjadi suatu penelitian.

b. Tokoh adat di desa tergo (tokoh masyarakat)

Penelitian membutuhkan penjelasan konsep pelaksanaan dan sejarah tradisi ruwatan bagi pernikahan anak tunggal di Desa Tergo. Maka dari itu data tersebut bisa di dapatkan dari tokoh adat desa tergo yang tahu akan budaya ruwatan untuk pernikahan anak tunggal. Sebagai penguat temuan data peneliti melakukan wawancara kepada tokoh adat di Desa Tergo.

c. Budayawan islam

Peneliti membutuhkan gambaran tentang tradisi adat ruwatan secara umum, analisis mengenai perpaduan tradisi dan kaidah ajaran islam serta respon sosial terhadap masyarakat tentang tradisi tersebut, Maka dari itu data tersebut bisa didapatkan dari Budayawan islam. Untuk sebagai penguat temuan data, peneliti melakukan wawancara kepada tokoh islam budaya lokal

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala terhadap objek penelitian. Tujuan observasi menurut Paton adalah mendeskripsikan aktifitas yang berlangsung , orang-

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 96.

orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian yang terlihat dari proses pengamatan”.⁷

Adapun dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan tujuan untuk memperoleh gambaran terkait dengan permasalahan umum yang akan diteliti. Adapun bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan peninderaan informan yang sedang diamati sehingga informasi yang diperoleh lengkap sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dengan demikian dokumentasi merupakan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dengan adanya dokumentasi hasil penelitian lebih dapat di percaya.⁸ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari catatan tertulis hasil observasi dan wawancara, serta foto selama proses penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian yang memakai pendekatan kualitatif mencakup uji validitas dan uji kredibilitas. Berikut peneliti jabarkan terkait pengujian validitas dan kredibilitas sebagai keabsahan sebuah data.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu.⁹ Dengan penjelasan berikut :

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber ini, untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dan didapatkan melalui beberapa sumber. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data skunder. Peneliti mendapatkan dan menggunakan sumber data primer dari hasil oservasi dan juga hasil wawancara

134. ⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 176.

⁹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 156.

kepada subjek penelitian, yaitu tiga masyarakat tergo yang melangsungkan pernikahan dengan adat ruwatan, tokoh adat desa tergo dan budayawan islam.

b. Triangulasi teknik

Dalam triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data terhadap sumber yang sama, namun menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan peneliti menggunakan teknik tersebut adalah untuk mengetahui adat ruwatan dalam pernikahan anak tunggal persepektif sosiologi hukum islam di desa tergo. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, serta melakukan observasi dan dokumentasi mengenai tradisi ruwatan sebelum melangsungan pernikahan anak tunggal perspektif sosiologi hukum islam.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering berpengaruh kepada kredibilitas sebuah data.¹⁰ Dalam pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan teknik atau cara yaitu melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, dan atau teknik lainnya dengan waktu dan situasi yang berbeda dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada ketiga subyek penelitian atau narasumber di waktu sore hari dengan tiga masyarakat desa tergo pada pukul 14.00 WIB pada waktu luang narasumber karena telah selesai bekerja. Kepada ahli hukum islam pada pukul 19:00 WIB di waktu yang luang. Dan kepada narasumber Budayawan pada pukul 8:00 WIB di waktu yang luang. Sehingga data yang diperoleh akan memberikan hasil yang valid, kredibel, dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari, mengumpulkan, dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan membagi kedalam beberapa kategori, menjabarkan kedalam unit -unit, memilih mana yang di butuhkan dalam penelitian guna memudahkan untuk di pahami dan menarik sebuah kesimpulan. Adapun pada penelitian ini menggunakan jenis analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu fenomena yang sedang dikaji.¹¹

¹⁰ Abdussamad, 191.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89 .

Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif melalui langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data-data yang diperlukan dengan cara membuang data yang tidak diperlukan, dan memfokuskan pada penyederhanaan data pokok dalam penelitian.¹² Dengan demikian fungsi data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti menarik sebuah interpretasi. Reduksi data dalam penelitian ini adalah mencari data yang difokuskan dengan judul penelitian yaitu terkait Tradisi Ruwatan Sebelum Melangsungkan Pernikahan Anak Tunggal Perspektif Sosiologi Hukum Islam.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang diringkas yang berisikan penjelasan singkat dengan cara disajikan dalam bentuk naratif, grafik matriks, maupun bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti membaca dan memahami guna menarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah berbentuk naratif dengan memaparkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat Desa Tergo, Tokoh Masyarakat dan tokoh budaya .

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang disusun secara sistematis melalui reduksi data, dan penyajian data, sehingga menghasilkan temuan terhadap gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang.¹³ Oleh karena itu adanya penelitian berfungsi untuk memperjelas terhadap suatu obyek yang menjadi kajian dalam penelitian menjadi jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, jika terdapat bukti yang valid dan konsisten dapat menghasilakan kesimpulan yang kredibel.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92 -99

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126.